

DAFTAR PUSTAKA

- Aryata RY. 2006. Preferensi Makan Tikus Pohon (*Rattus tiomanicus*) terhadap umpan dan rodentisida [skripsi]. Bogor: Departemen Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Indonesian Oil Palm Statistics 2019*. 5504003, 1–155.
- Baco D. 2011. Pengendalian Tikus pada Tanaman Padi Melalui Pendekatan Ekologi. *Pengembangan Inovasi Pertanian* 4 (1): 47-62.
- Basuki, Donni Eko Prihandino, Satia Idum Santi, and Samsuri Tarmaja. 2017. “Uji Efektivitas Beberapa Macam Rodentisida Terhadap Pengendalian Tikus (Kelapa Sawit *Rattus Tiomanicus*) Di Perkebunan.” *Jurnal Agromast* 41(2): 84–93.
- Bennett, Stuart M. 2012. Brodifacoum. Piedpiper: [http://www.thepiedpiper.co.uk/th15\(k\).htm](http://www.thepiedpiper.co.uk/th15(k).htm). Diakses pada tanggal 24 Mei 2022.
- Chung, G.F.2012. Rat Management in Oil Palm.The Fourth IOPRI-MPOB International Seminar: Existing and Emerging Pests and Diseases of Oil Palm. Indonesian Oil Palm Research Institute. 143-193.
- Direktorat Jendral Perkebunan 2015-2017. Statistik Perkebunan Indonesia.Kelapa Sawit. <http://ditjenbun.pertanian.go.id>. PDF di Akses 24 Juni 2022.
- Dhamayanti, A. 2009. Kajian sosial ekonomi pengendalian hama tikus pohon, *Rattus tiomanicus* Miller dengan burung hantu, *Tyto alba*, pada perkebunan kelapa sawit. Seminar Nasional Perlindungan Tanaman.
- Hakim, M., Maruli, Perdamean dan Atep Yulianto Irawan. 2019. Budidaya Kelapa Sawit. Malang. Intimedia. Hal; 121
- Kalidan, P. 2012. Masalah Hama Kelapa Sawit Dan Strategi Pengelolaannya Untuk Keberlanjutan. *Agroteknologi* SS11,001
- Kurniawan, R. M. 2017. Kajian Berbagai Media Umpan Sebagai Campuran Rodentisida Terhadap Hama Tikus. Institut Pertanian Stiper Yogyakarta *Jurnal Agromast*, Vol.2, No.2.
- Lubis, E. R. dan Widanarko, A. 2011. Buku Pintar Kelapa Sawit, Jakarta: Agromedia Pustaka. Hal; 200-202
- Mangoensoekarjo, S dan Tojib A, T. 2008 *Manajemen Agrobisnis Kelapa Sawit*.

Gajah Mada University Press. Yogyakarta.

- Mutiarani, M. 2009. Perancangan dan Pengujian Perangkap, Pengujian Jenis Rodentisida dalam Pengendalian Tikus Pohon (*Rattus tiomanicus* Mill.), Tikus Rumah (*Rattus rattus diardii* Linn.), dan Tikus Sawah (*Rattus argentiventer* Rob. & Klo.) di Laboratorium. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Muriyanto, T. 2001. Pengaruh Tempat Peletakan Perangkap Bumbung dan Perangkap Kawat Terhadap Jumlah Tangkapan Tikus Sawah (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Nasution, M. N. 2013. Kajian Biaya Aplikasi Rodentisida Klerat Dalam Pengendalian Hama Tikus (*Rattus* Sp.) Pada Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeisis guineensis* jacq) di PT. Bakrie Kisaran Kebun Serbagan Estate Skripsi. Medan STIPAP.
- Pahan, Iyung. 2008. Panduan Lengkap Kelapa Sawit. Manajemen Agribisnis JURNAL AGROMAST , Vol.2, No.2, Oktober 2017 dari Hulu Hinnga Hilir. Penebar Swadaya, Bogor.
- Pardamean, S. 2011. Panduan Lengkap Pengelolaan Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Permada, J. 2009. Tingkat Kejerahan Racun dan Umpan Pada Tikus Sawah, Tikus Rumah, dan Tikus Pohon. Skripsi. Bogor :Institute Pertanian Bogor.
- Priyambodo S. 2003. Pengendalian Hama Tikus Terpadu. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Purba. P., Razak Purba, Edi Sigit Sutarta, Imam Yani Harahap, Roletta Y.Purba, Prawirosukarto S, dan Wicjaksana Darmosarkoro, 2003. Materi Pelatihan Kultur Teknis Kelapa Sawit. Pusat Penelitian Kelapa Sawit (IOPRI), Medan.
- Rochman, 1992. Biologi dan Ekologi Tikus. Seminar Pengendalian Hama Tikus Terpadu. Bogor.
- Rulianti, E. 2010. Pedoman Pengamatan dan Pengendalian OPT Penting Kelapa sawit. Ditlinbun, Ditjenbun. <http://sinta.ditjenbun.pertanian.go.id/tikus> 2/diakses pada tanggal 7 juli 2022 pukul 15.41 WIB.
- Saputra, P., Santi, I. S., & Kristalisasi, E. N. (2017). Pemberian Berbagai Jenis Umpan Untuk Mengendalikan Hama Tikus Di Perkebunan Kelapa Sawit. Jurnal Agromast, 2(2), 1–7.

- Sembiring, S. 2009. Kajian Biaya Pengendalian Hama Tikus (*Rattus sp*) Secara Kimiawi dan Pengendalian Secara Hayati Pada Tanaman Kelapa Sawit di Kebun Kerasan Estate PT. Tolan Tiga Indonesia. Skripsi (SIPEF). Medan
- Sunarko. 2014. *Budi Daya Kelapa Sawit di Berbagai Jenis Lahan*. PT Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Sudarsono, H. 2013. Pengembangan informasi Bionomi Spesifik Lokasi Untuk Meningkatkan Kefektifan Pengendalian Hama Utama Komersial. Pidato Ilmu Pengukuhan Guru Besar Ilmu HamaTumbuhan. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Sugara, B. (2015). kajian jumlah tandan buah segar dan grading di PT. Sawit Sukses Sejahtera kecamatan Muara Ancalong kabupaten Kutai Timur Propinsi Kalimantan Timur. Tugas Akhir. Samarinda.
- Wirianata Herry. 2013. Dasar-dasar Agronomi Kelapa Sawit. Institut Pertanian STIPER. Yogyakarta.
- Wood BJ. 1984. A long term study of *R. tiomanicus* miller. Population in an Oil Palm Plantation in Johore, Malaysia. Study Method and Population Site without Control. *Journal of Applied Ecology*.
- Wood, B.J. 2001. Rat Control in Oil Palms and Rice Fields. *The Royal Society of Chemistry Journal. Pesticide Outlook* April 2001. p71 –74.
- Wood, B.J. dan G. Singleton. 2015. Rodents in agriculture and forestry. *Rodent Pests and Their Control*:2nd Edition:33-80.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Layout penelitian

1A3B1		2A1B1		3A3B2
1A1B2		3A2B2		2A3B1
3A1B1		2A1B2		3A2B1
2A3B2		1A2B1		2A2B2
1A2B2		3A3B1		1A1B1
2A2B1		1A3B2		3A1B2

Keterangan:

A1 : Peletakan umpan pada pangkal batang

A2 : Peletakan umpan pada ketiak pelpah

A3 : Peletakan Umpan menghadap gawangan mati

B1 : Bahan aktif umpan *Cumatepralyl* 0,005% Pengamatan dan pergantian umpan dilakukan selama 3 hari

B2 : Bahan aktif umpan *Brodifacum* 0,005% Pengamatan dan pergantian umpan dilakukan selama 7 hari

Lampiran 2. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Maret				April				May				June				July			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Alat dan Bahan																				
2	Penentuan Blok sampel																				
4	Aplikasi Rodentisida																				
5	Pengamatan																				
6	Penyusunan Laporan																				

Lampiran 3. Tabel Uji analisis varian parameter umpan dimakan

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Umpan_dimakan

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Posisi_umpan	Hypothesis	2500,000	2	1250,000	44,910	,000
	Error	278,333	10	27.833 ^a		
Jenis_umpan	Hypothesis	1042,722	1	1042,722	37,463	,000
	Error	278,333	10	27.833 ^a		
Blok	Hypothesis	116,333	2	58,167	2,090	,174
	Error	278,333	10	27.833 ^a		
Posisi_umpan * Jenis_umpan	Hypothesis	4595,111	2	2297,556	82,547	,000
	Error	278,333	10	27.833 ^a		

a. MS(Error)

Lampiran 4. Tabel uji post hoc test parameter umpan dimakan

Umpan_dimakan

Duncan

INTERAKSI	N	Subset for alpha = 0.05				
		e	d	c	b	a
A2B1	3	31,00				
A2B2	3		42,67			
A1B1	3			56,67		
A3B1	3			59,33		
A1B2	3				78,33	
A3B2	3					95,00
Sig.		1,000	1,000	,580	1,000	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Lampiran 5. Tabel Uji analisis varian parameter jumlah tikus mati

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Jumlah_tikus_mati

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	Hypothesis	1042,722	1	1042,722	507,270	,002
	Error	4,111	2	2.056 ^a		
Posisi_umpan	Hypothesis	170,111	2	85,056	37,709	,000
	Error	22,556	10	2.256 ^b		
Jenis_umpan	Hypothesis	76,056	1	76,056	33,719	,000
	Error	22,556	10	2.256 ^b		
Blok	Hypothesis	4,111	2	2,056	,911	,433
	Error	22,556	10	2.256 ^b		
Posisi_umpan * Jenis_umpan	Hypothesis	243,444	2	121,722	53,966	,000
	Error	22,556	10	2.256 ^b		

a. MS(Blok)

b. MS(Error)

Lampiran 6. Uji post hoc test parameter pengamatan akumulasi jumlah tikus mati

Jumlah_tikus_mati
Duncan

INTERAKSI	N	Subset for alpha = 0.05		
		c	b	a
A2B1	3	2,33		
A2B2	3	4,00		
A1B1	3	5,00		
A3B1	3		7,67	
A1B2	3		8,33	
A3B2	3			18,33
Sig.		,058	,594	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Lampiran 7. Tabel uji analysis varians intensitas serangan hama tikus

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: serangan_baru

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Posisi_umpan	Hypothesis	243,444	2	121,722	31,571	,000
	Error	38,556	10	3.856 ^a		
Jenis_umpan	Hypothesis	22,222	1	22,222	5,764	,037
	Error	38,556	10	3.856 ^a		
Blok	Hypothesis	2,111	2	1,056	,274	,766
	Error	38,556	10	3.856 ^a		
Posisi_umpan * Jenis_umpan	Hypothesis	483,444	2	241,722	62,695	,000
	Error	38,556	10	3.856 ^a		

a. MS(Error)

Lampiran 8. Tabel uji post hoc test pada parameter jumlah serangan baru

serangan_baru

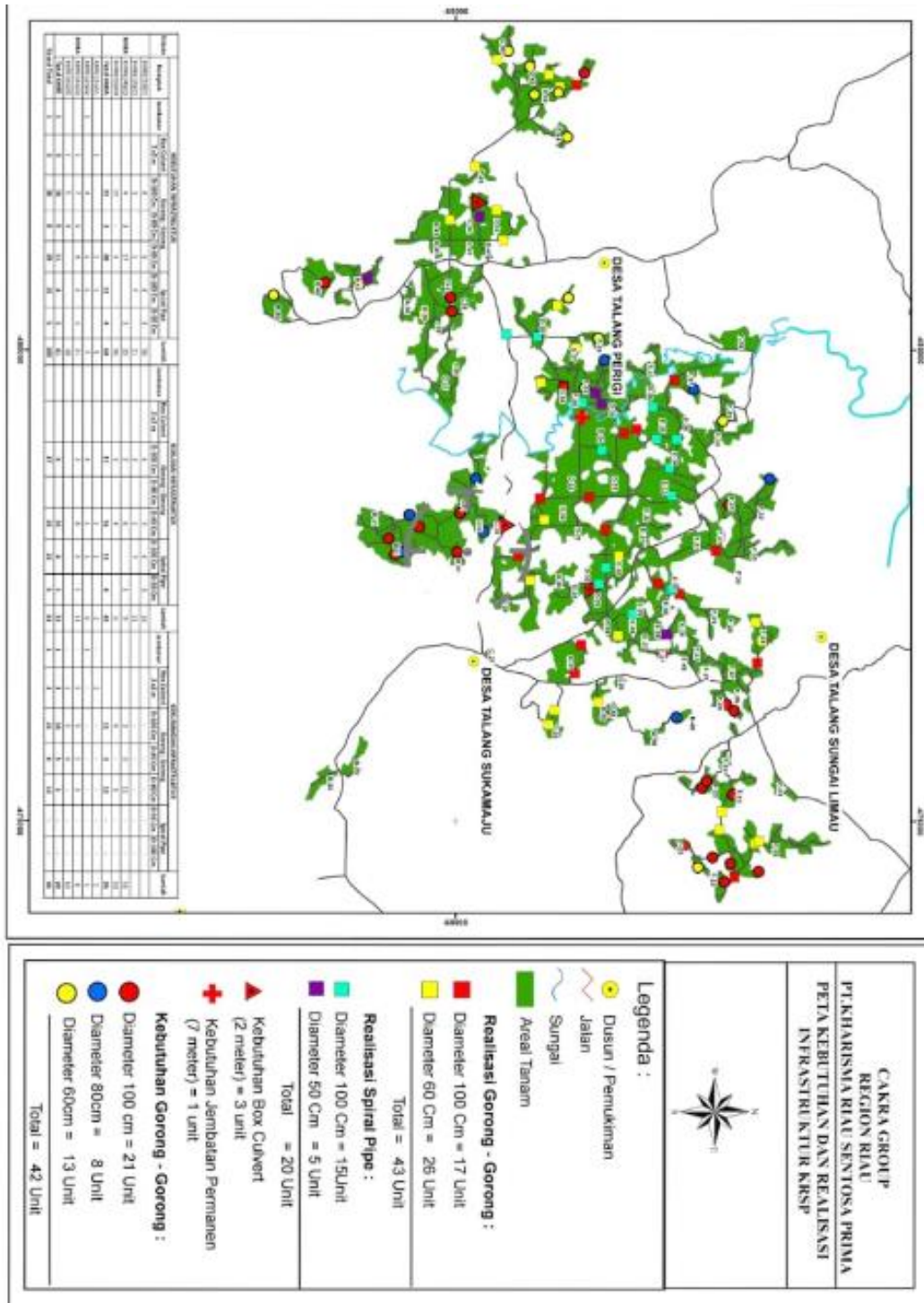
Duncan

INTERAKSI	N	Subset for alpha = 0.05		
		c	b	a
A3B2	3	3,67		
A1B2	3	6,33		
A3B1	3	6,67		
A1B1	3	7,00		
A2B2	3		12,67	
A2B1	3			23,00
Sig.		,062	1,000	1,000

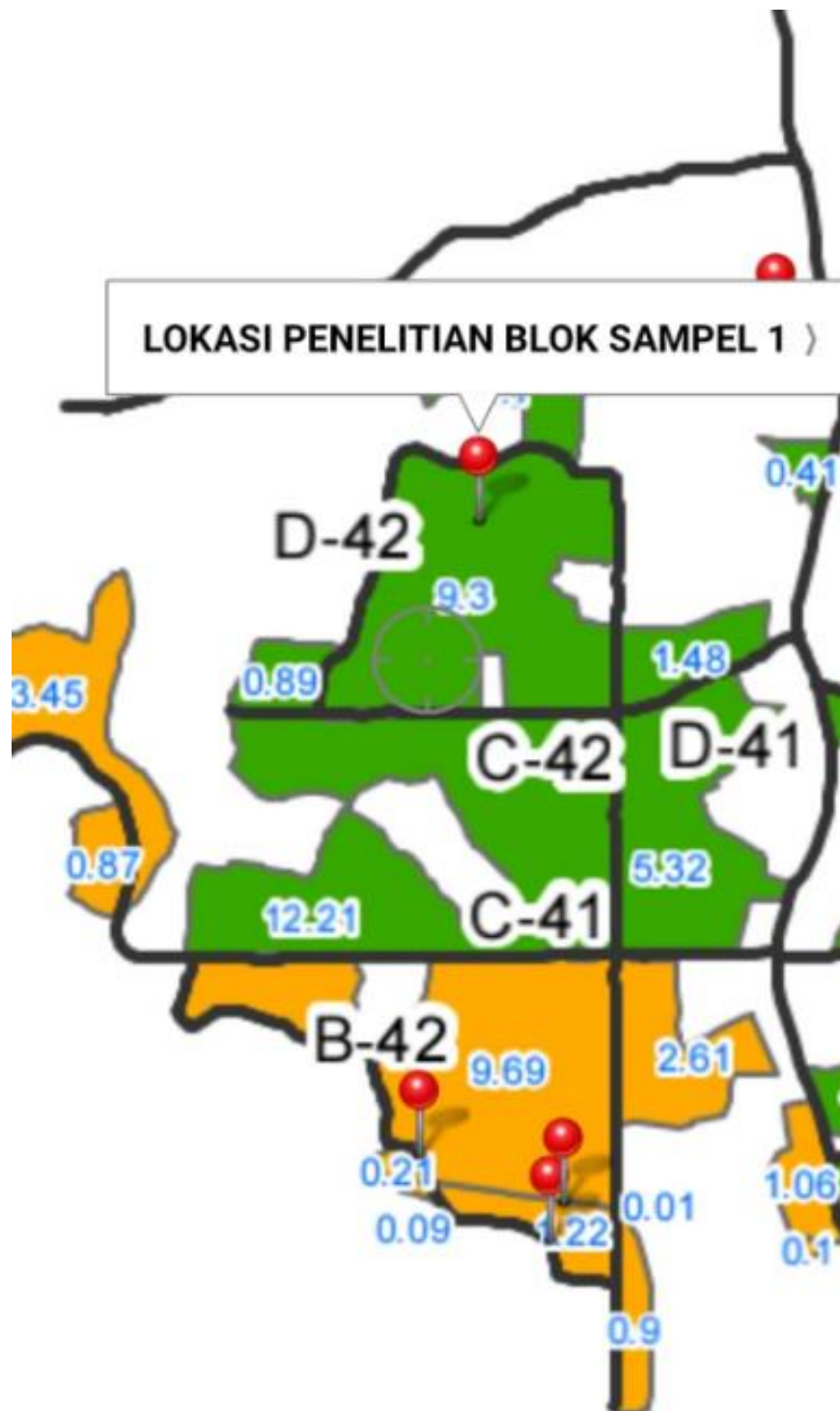
Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

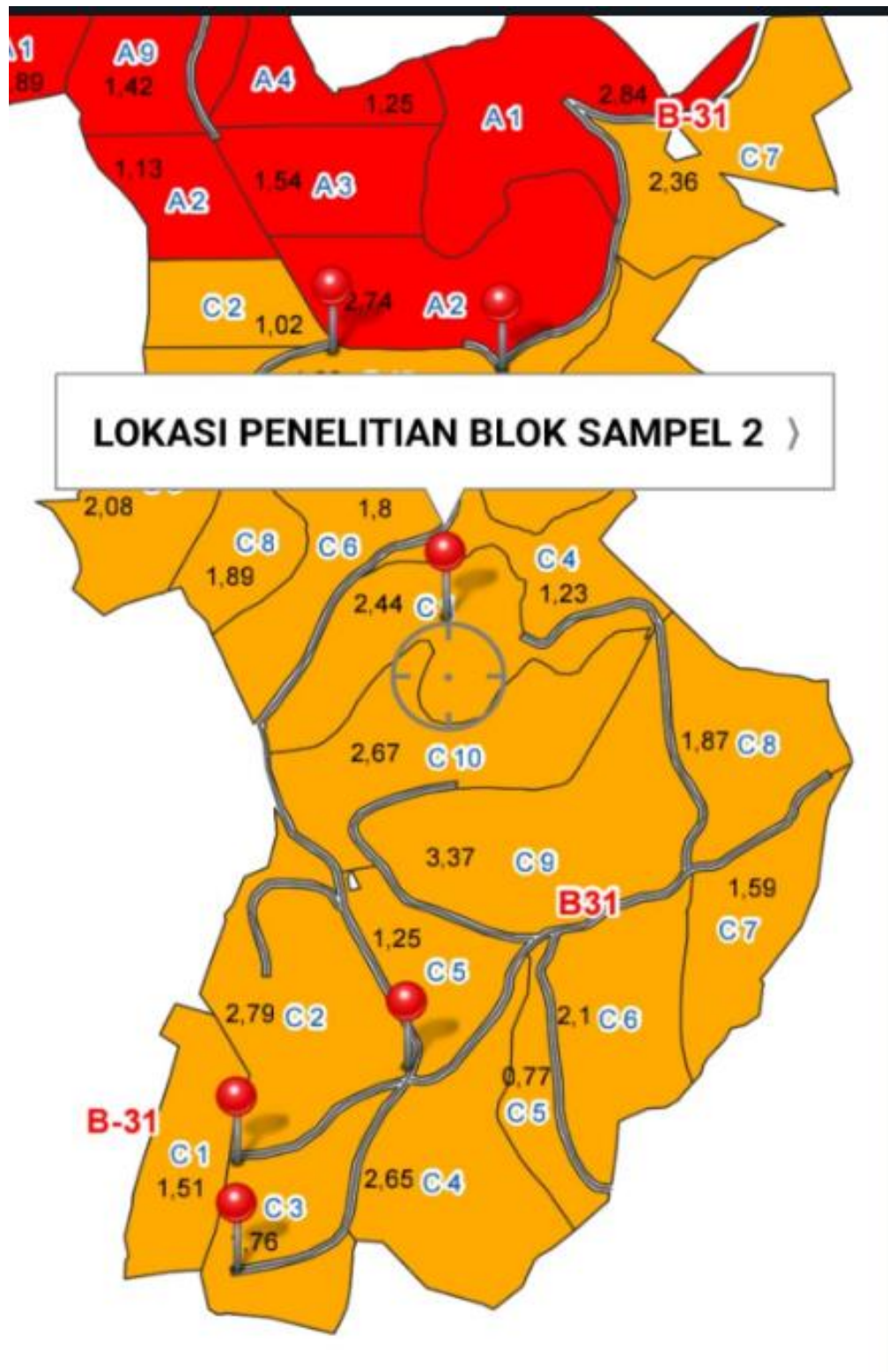
Lampiran 9.Peta KRSP



Lampiran 10. Peta blok sampel penelitian 1



Lampiran 11. Peta blok sampel penelitian 2



Lampiran 12. Peta blok sampel penelitian 3

